

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA PAUD PADA ERA *NEW NORMAL*

Alfiyanti Nurkhasyanah¹, Erni Munastiwi²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Abstract: *Most of the world of education has begun to explore the New Normal Era. The implementation of learning styles that have just begun to be designed in various layers of education, especially in PAUD educational institutions. With the New Normal era, can it affect the performance of an educator in a school where most schools are still learning online? This study aims to determine the effect of principal leadership on teacher performance in the New Normal Era at TK PKK 62 Tridaya Canden. This research uses descriptive quantitative research. The population in this study were all teachers of TK PKK 62 Tridaya Canden, totaling 3 people. The results of this study indicate that the average value of 3.58% with the results of the linearity test to determine the results of the influence of variable X on Y obtained a significance level of 0.311 which then used the Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk data normality test to produce data 0.000 which $< 0, 05$, therefore, the Mann-Whitney U test was carried out with a significance level (2-tailed) of $0.538 > 0.05$ so that it can be said that there is an effect of principal leadership on the performance of PAUD teachers in the New Normal Era.*

Keyword: *Leadership, principal, teacher performance*

Abstrak: Sebagian besar dunia pendidikan sudah mulai menjajaki Era *New Normal*. Penyelenggaran gaya belajar yang baru mulai didesain diberbagai lapisan pendidikan khususnya di lembaga pendidikan PAUD. Dengan adanya era *New Normal* apakah dapat mempengaruhi kinerja seorang pendidik di sekolah yang dimana kebanyakan sekolah masih melakukan pembelajaran secara daring. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada Era *New Normal* di TK PKK 62 Tridaya Canden. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru TK PKK 62 Tridaya Canden yang berjumlah 3 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata 3,58% dengan hasil uji linieritas untuk mengetahui hasil dari pengaruh variabel X terhadap Y diperoleh taraf signifikansi 0,311 yang kemudian menggunakan uji normalitas data *Kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-wilk* dihasilkan data 0,000 yang mana $< 0,05$ maka dari itu dilakukan uji *U Mann-Whitney* dengan taraf signifikansi (2-tailed) $0,538 > 0,05$ sehingga dapat dikatakan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru PAUD pada Era *New Normal*.

Kata Kunci: *Kepemimpinan, kepala sekolah, kinerja guru*

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Email: alfiyantinurkhasyanah@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Email: erni.munastiwi@uin-suka.ac.id

PENDAHULUAN

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2019 virus korona resmi bernama SARS-CoV-2, yang dimana virus tersebut dapat menyebabkan manusia memiliki penyakit yang dinamakan sindrom akut (Covid-19) (Turjačanin et al., n.d.). Namun keadaan Covid-19 yang sudah mulai berlalu cukup menyita perhatian orang banyak. Hampir semua lapisan dalam berbagai bidang mendapatkan efek perubahan dari kemunculannya (Pacheco, 2020). Secara radikal Covid-19 sudah mengubah aspek kehidupan manusia dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang (Barnes, 2020). Salah satu yang menjadi pusat perubahan ialah dalam dunia pendidikan. Dunia pendidikan sebagai wadah pengembangan sumber daya manusia unggul harus mengalami kemerosotan yang signifikan (Supriadi, 2020). Semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar sampai lembaga perguruan tinggi melakukan proses pembelajaran secara daring. Namun, apabila proses daring diterapkan pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangatlah tidak pas untuk melakukan pilihan tersebut. Karena harus ada penataan ulang komponen dalam masalah untuk mendapatkan pola baru serta intervensi berbasis bukti dalam pengaturan PAUD (Kim & Stormont, 2020).

Masalah dari Covid-19 yang paling mendasar antara lain yang dapat menghambat pembangunan dan perkembangan ekonomi nasional ialah akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia yang ada. Konsep penataan sumber daya manusia harus diupayakan secara berkala melalui sistem pendidikan dengan jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi sesuai dengan standard pendidikan yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan disekolah ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sistem persekolahan (Haq et al., 2019). Oleh

karena itu diperlukannya pemimpin yang berkompeten dalam sekolah sangatlah penting untuk mempengaruhi kinerja guru yang ada di dalamnya. Membahas kebijakan pendidikan di era *New Normal* sangat menyita perhatian bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mempersiapkan keberhasilan sekolahnya dalam mencetak sumber daya manusia yang unggul. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Novianty,dkk bahwa kepala sekolah dimasa datang harus lebih memiliki jiwa revolusioner yang mampu menerima dan mengimplementasikan perubahan melalui misi, misi, dan tujuan untuk mengembangkan sekolah (Djafri & Sukung, 2021).

Sekolah adalah lembaga formal pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan taraf kualitas pendidikan. Pendidik dan tenaga pendidik memiliki tujuan untuk membangun anak didik agar terlatih dalam memecahkan masalah, sehingga penyelenggara lembaga pendidikan harus diorientasikan pada pembentukan manusia yang komponen serta beradab. Kesiapan sumber daya manusia perlu melibatkan proses pendidikan untuk menentukan tingkatan mutu pendidikan (Sri, 2016). Pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi kunci utama keberhasilan pergerakan pendidikan dalam rangka pemenuhan standar mutu pendidikan (Eneng & Najwa, 2017).

Guru ialah sumber manusia dalam proses belajar mengajar serta ikut berperan dalam pembentukan SDM secara potensial dibidang pembangunan. Oleh karenanya peran aktif guru sangat diperlukan sebagai wujud tenaga profesional dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Kondisi ini guru tidak semata-mata hanya sebagai pengajar yang hanya mentransfer ilmu karena seorang guru adalah salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sehingga kinerja guru memiliki peran penting dalam membentuk kualitas pendidikan di suatu

sekolah (Budiman, 2020). Secara teoritis terdapat berbagai faktor yang berhubungan dengan kinerja. Kinerja guru sangat menentukan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah. (Ruslan, 2020).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20a Tentang Guru dan Dosen ialah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Tugas pokok seorang guru serta tugas-tugas guru pada sebuah lembaga baik dalam kegiatan belajar mengajar merupakan bentuk kinerja guru Mulyasa (2013, hlm. 24). Sehingga apabila kinerja guru meningkat maka berpengaruh pada peningkatan kualitas outputnya.

Pendidikan yang berhasil bergantung pada kepemimpinan kepala sekolahnya dalam mengelola tenaga kependidikan yang ada disekolah. Kepala sekolah merupakan komponen utama pendidikan yang mempengaruhi kinerja guru. Kepala sekolah bertanggung jawab atas berdirinya suatu lembaga sekolah dimana yang didalamnya terdapat kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidik, hingga pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah. Hasil penelitian oleh Cucu Jajat, dkk menyimpulkan bahwa peranan kepala sekolah sangatlah penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Pada masa pandemi Covid-19 kepala sekolah TK harus memiliki langkah strategis agar sekolah bisa menciptakan rasa aman, kepuasan, dan tetap menjalankan program sekolah serta berusaha meningkatkan kualitas TK yang di pimpinnya (Sudrajat et al., 2020). Peran kepala sekolah selain sebagai pimpinan tertinggi juga harus memiliki kecakapan intelektual serta mahir dalam melaksanakan tugasnya.

Membahas mengenai *New Normal* sudahkah sekolah menyiapkan segala sesuatunya dalam kegiatan belajar mengajar. Kesiapan kepala sekolah sebagai pimpinan harus diutamakan

dalam era *New Normal*. Era *New Normal* merupakan kehidupan baru bagi manusia. *New Normal* itu sendiri merubah segala kebiasaan hidup manusia dimasa lalu kepada masa yang akan datang. Hidup berdampingan dengan virus banyak mengajari manusia untuk menemukan cara baru dalam berbelanja, bekerja, belajar, bersosialisasi, mengantri, berdoa, bermain, hingga bergerak untuk berinteraksi satu sama lain (Rodner, 2020). Dengan cara baru itulah manusia dapat menghindari atau mengurangi resiko penyebaran virus Covid-19 (Sagar et al., 2020).

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Erna Widiyanti, dkk dengan judul *The Influence of Principal Leadership, School Culture Through Motivation on Junior High School Teacher Performance* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah, budaya sekolah terhadap motivasi kerja guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengaruh langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Terdapat pula pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran melalui aktivasi motivasi. Terdapat pula pengaruh tidak langsung kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja pembelajaran melalui aktivitas motivasi. Ada pengaruh langsung budaya sekolah terhadap kinerja guru. Terdapat pengaruh tidak langsung budaya sekolah terhadap prestasi belajar melalui aktivitas motivasi. Ada pengaruh langsung motivasi kerja terhadap kinerja guru. Untuk mengatasi permasalahan kinerja guru yang berkaitan dengan masalah internal, diperlukan upaya dari instansi pendidikan, guru, dan kepala sekolah dengan mengubah kebijakan program untuk meningkatkan mutu pendidikan menjadi kepemimpinan yang efisien dan efektif, melaksanakan pelimpahan tugas yang berfokus pada

proses pembelajaran dan hasil belajar siswa (Widiyanti et al., 2018).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Henny Nikolin dengan judul *The Influence of Principal Leadership Style and Teacher Work Motivaton on the Performace of Certified Teachers at SMA Negeri Kotamobagu, North Sulawesi, Indonesia*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru bersertifikat, motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru bersertifikat, gaya kepemimpinan kepala sekolah dan guru motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru bersertifikat di SMA Negeri Kotamobagu. Nilai-nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh gaya kepemimpinan masing-masing kepala sekolah dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru bersertifikat dan memiliki kontribusi yang tinggi terhadap kinerja guru bersertifikat (Tambingon, 2018).

Selanjutnya penelitian dari Haris Ady dengan judul *Principal Leaddership For School-Based Management*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan gaya kepemimpinan pendidikan yang efektif aplikasi dalam konteks manajemen berbasis sekolah harus sesuai dengan perubahan keterampilan, kapabilitas, peran dan tanggung jawab kepala sekolah (Saputra, 2020). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Farida, dkk dengan Judul *The Influence of Teacher's Profesionalism and School Principal Leadership on Teachers' Performance*. Hasil penelitian menunjukkan (H_a) untuk pengujian hipotesis 1 dinyatakan diterima yang artinya guru variabel profesionalisme memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan tentang kinerja guru di MAN 3 Palembang. Hipotesis alternatif (H_a) untuk pengujian hipotesis 2 diterima yang berarti kepemimpinan kepala sekolah variabel memiliki hubungan dan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap guru kinerja di MAN 3 Palembang. Hipotesis

alternatif (H_a) untuk pengujian hipotesis 3 diterima yang artinya ada yang positif dan signifikan pengaruh profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah di kinerja guru MAN 3 Palembang dalam kategori tinggi (Farida et al., 2020).

Beberapa bentuk penelitian terdahulu diatas menunjukkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada suatu lembaga sekolah. Namun belum tentu menunjukkan hasil yang sama dalam situasi kondisi covid-19 saat ini. Oleh sebab itu, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru harus dilakukan penelitian sesuai dengan keadaan *New Normal*. Sehingga apakah masih ada pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru dalam satuan PAUD.

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan hasil penelitian yang memiliki kebaruan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada era *New Normal*. Yang dimana hasil penelitian dipaparkan secara deskriptif. Diharapkan kedepannya dapat menjadikan upaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru selalu dijadikan perhatian sesuai dengan situasi dan kondisi yang selalu berubah.

TINJUAN PUSTAKA

Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan Bahasa Indonesia dari kata *leadership*. Pemimpin ialah memimpin sedangkan pimpinan adalah jabatannya. Kepemimpinan yang baik ialah pemimpin yang dapat menciptakan kepemimpinannya secara efektif. Dengan keefektifan tersebut tercapailah tujuan dalam sebuah organisasi agar dapat mengerjakan tugas tepat waktu (Wirasti & Rachmadtullah, 2017). Pemimpin sangat menentukan keberhasilan untuk menggerakkan orang lain. Dengan secara sadar orang yang bersangkutan melakukan perintah sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus mempunyai kemampuan dalam

mengarahkan serta mengkoordinir setiap pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Karena peran pemimpin tidak sembarang bisa dilakukan oleh semua orang, karena dari segala tugas yang dilakukan menentukan ketercapaian sebuah tujuan (Ramadoni & Arifin, 2016). Berdasarkan uraian diatas dapat dimaknai bahwa kepemimpinan ialah kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam jabatannya untuk bisa mempengaruhi serta menggerakkan untuk tercapainya sebuah perubahan tertentu dan sesuai dengan tujuan tertentu.

Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah yakni tenaga fungsional yang mengemban tugas sebagai pemimpin pada suatu sekolah yang dimana di dalamnya terdapat proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi guru yang membagikan tugas pelajaran kepada peserta didik yang menerima pelajaran (Wahyosumidjo, 2013). Sesuai dengan peraturan pemerintah Pendidikan nasional nomer 28 tahun 2010 pasal 1 terkait penugasan "...guru sebagai kepala sekolah yang mendeklarasikan bahwa kepala sekolah atau madrasah ialah guru yang diberi tugas tambahan untuk memimpin Taman Kanak-Kanak atau Raudhatul Athfal (TK/RA), Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)....".

Pendapat lain mengemukakan bahwa kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas untuk bertanggungjawab dalam mengelola serta memberdayakan terhadap banyaknya potensi masyarakat dan orang tua dalam mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah (Mulyasa, 2013). Untuk dapat mengembangkan dan memajukan sekolah, kepala sekolah dituntut harus memiliki kemampuan yang berkaitan dengan manajemen ataupun kepemimpinan dalam ruang lingkup sekolah. Berdasarkan uraian singkat di atas bahwa kepala sekolah harus dapat membimbing dan mengarahkan para guru

untuk mendorong para guru dalam meningkatkan kinerja guru agar tercapainya tujuan sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik (Creswell, 2010) Pendekatan penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan berbagai kondisi, situasi atau fenomena yang terjadi sebagaimana yang terjadi di lapangan (Burhan, 2005). Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan kuesioner angket yang diberikan kepada kepala sekolah dan guru di TK PKK 62 TRIDAYA Canden yang sebelumnya dilakukan wawancara secara kepala sekolah selanjutnya data dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis data deskriptif, dan uji linieritas, dan uji normalitas kemudian terakhir dilakukan uji *U-Mann Whitney* untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru melalui *Microsoft SPSS 23 for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian terkait pengaruh kepemimpinan kepala sekolah yang bisa kita lihat, maka dilakukan analisis deskriptif dengan melalui aplikasi SPSS 23. Analisis deskriptif yang didapatkan disajikan sebagai berikut:

Gambar 1

Descriptive Statistics					
	N	Mini mum	Maxi mum	Me an	Std. Devia tion
kepemimpinan kepala sekolah	5	0	2	4	3.58
					.731

Valid N 5
(listwise) 0

Bila di distribusi maka variabel X dengan jumlah data N sebanyak 50 orang presentasi dengan rata-rata 3,58% dengan minimum 2% dan nilai maksimum 4% sedangkan standar deviasinya 0,731%. Selanjutnya dilakukan pengujian uji linieritas dan uji normalitas data.

Uji linieritas digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel Y berdasarkan nilai variabel X. dengan demikian, uji linieritas digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent X terhadap variabel dependen Y. Langkah-langkah dalam melakukan uji linier pada suatu data dalam melakukan uji linier pada suatu data dengan menggunakan SPSS 23.

Gambar 2: Uji Linieritas ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.639	1.063	1.063	.311 ^b
Residual	16.828	.601		
Total	17.467			

a. Dependent Variable: kepemimpinan kepala sekolah

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

Dari tabel di atas mengindikasikan bahwa secara statistik signifikan dan pada grafik scatterplot tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga konsisten dengan distribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang telah diuji dengan statistik parametris dengan menggunakan korelasi dan regresi. Data dari setiap variabel akan dianalisis membentuk distribusi normal. Data dapat dikatakan normal jika $> 0,05$.

Gambar 3: Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk	
	Statistic	Sig.	Statistic	Sig.
kepemimpinan kepala sekolah	.437	.000	.598	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel di atas terlihat bahwa variabel X memiliki nilai signifikansi kolmogorov-smirnov dan shapiro wilk lebih kecil dari 0,05 sehingga data tersebut tidak berdistribusi normal. Karena tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji statistik nonparametrik menggunakan uji *U Mann-Whitney* yang diperoleh hasil dua sampel.

Gambar 4: Uji *U Mann-Whitney* Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
kepemimpinan kepala sekolah	25	24.50	612.50
Kep. kepala sekolah	25	26.50	662.50
Total	50		

Test Statistics^a

	kepemimpinan kepala sekolah
Mann-Whitney U	287.500
Wilcoxon W	612.500
Z	-.615
Asymp. Sig. (2-tailed)	.538

a. Grouping Variable: kelompok

Uji nonparametrik menggunakan uji *U Mann-Withney* yang diperoleh hasil dua sampel adalah 0,538 nilai ini lebih besar dari nilai signifikan 0,05, sehingga probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dengan demikian dapat dikatakan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada era *New Normal*. Hasil pada penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Sri (2016) bahwa ada pengaruh yang positif serta signifikan terhadap kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang memiliki kemampuan secara kompetitif dapat mempengaruhi kinerja guru. Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan menyajikan hasil data yang dimana kepemimpinan kepala sekolah memiliki kriteria tinggi sehingga ada pengaruh yang efektif terhadap kinerja guru. Kehadiran era *New Normal* mempengaruhi kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kinerja guru yang baik diharapkan dapat membantu tujuan kepala sekolah dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh (Febriansyah; Lukmansyah, Dian; Hartanto, Rudi; Kurniawan, 2016) hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian menyatakan bahwa peran pimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan memberikan gaji bulanan rutin, insentif dan tambahan penghasilan di luar gaji. Kolaborasi juga dilakukan oleh kepala sekolah dan pengawas untuk berperan aktif dalam mengawasi profesionalitas pekerjaan yang dilaksanakan oleh guru. Upaya lain adalah membangun sistem keamanan dan memantau pembelajaran di tempat melalui pemasangan kamera pengintai di setiap ruang belajar. Hasil usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah terlihat dari banyaknya prestasi yang diraih sekolah selama kepemimpinan kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting terhadap kinerja guru di TK PKK 62 Tridaya Canden. Pada hal ini masih terdapat faktor

yang mempengaruhi kinerja guru sebab pada grafik scatterplot uji linier tidak membentuk suatu pola tertentu. Berdasarkan hasil perolehan data bahwa kepemimpinan kepala sekolah diperoleh data yang menunjukkan pengaruh yang berada pada kriteria tinggi. Oleh karena itu seorang pemimpin atau kepala sekolah harus mampu membimbing, mengkoordinasi dan mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerjasama dalam melakukan aktivitas dan menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif. Sehingga guru akan merasa nyaman dalam mengabdikan diri dan menciptakan inovasi baru untuk mengembangkan pendidikan yang lebih maju terutama di TK PKK 62 Tridaya Canden. Lebih dari itu seorang kepala sekolah harus memiliki kepribadian yang bijaksana, arif dan mampu memdorong serta memotivasi para kinerja guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama pada era *New Normal* saat ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru di TK PKK 62 Tridaya Canden dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh penting terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji *U Mann-Whitney* yang diperoleh hasil dua sampel dengan taraf signifikansi 0,538 yang mana nilai yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga probabilitas $> 0,05$ maka hipotesis nol diterima dengan demikian dapat dikatakan bahwa memang kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru terutama pada era *New Normal* yang saat ini sedang terjadi setelah.

DAFTAR PUSTAKA

Barnes, S. J. (2020). Information management research and practice in the post-COVID-19 world. *International Journal of Information Management*.
<https://www.sciencedirect.com/scien>

- ce/article/pii/S0268401220309956
- Budiman, I. (2020). The Effect of School Principal Supervision, Principal Leadership, and Teacher Achievement Motivation on the Performance of Public High School Teachers in Barito *Journal of K6 Education and Management*. <http://j-k6em.org/index.php/jkemorg/article/view/387>
- Burhan, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Creswell, J. W. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Djafri, N., & Suling, A. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Inovatif pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Merdeka Belajar Era New Normal*. 5(2), 1441–1453. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.901>
- Engeng, G., & Najwa, N. L. (2017). MANAJEMEN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, vol 4(2). <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/visionary/article/view/720/674>
- Farida, M. K., & Happy, F. (2020). The Influence of Teacher's Professionalism and School Principal Leadership on Teachers' Performance. *SSRN Electronic Journal*, 2(II), 111–125. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3576034>
- Febriansyah., Lukmansyah, D., Hartanto, R., Kurniawan, C. (2016). Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional dalam Kompetensi Global. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 570–577.
- Haq, N., Tholkah, I., & Primarni, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>
- Kim, Y. H., & Stormont, M. (2020). Early Childhood Teachers' Ratings of Metacognitive Knowledge and Behavioral Support Strategy Use in Classrooms. *Early Childhood Education Journal*. <https://link.springer.com/article/10.1007/s10643-019-00991-z>
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Pacheco, J. A. (2020). The “New Normal” in education. In *Prospects*. Springer. <https://link.springer.com/article/10.1007/s11125-020-09521-x>
- Ramadoni, W., & Arifin, I. (2016). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Kinerja Guru (Studi Multi Kasus Di Paud Islam Sabilillah Dan Sdn Tanjungsari 1 Kabupaten Sidoarjo)*. 1500–1504.
- Rodner, V. (2020). *Social distancing: how we overcome fear of one another to embrace a New Normal*. dspace.stir.ac.uk. <http://dspace.stir.ac.uk/handle/1893/31296>
- Ruslan, M. (2020). Contribution of Principal Transformational Leadership and Interpersonal Communication through Work Motivation on Teacher Performance at all State Junior High *Journal of K6 Education and Management*. <http://j-k6em.org/index.php/jkemorg/article/view/393>
- Sagar, P., Sheikh, A. K., & Kaur, N. (2020). SOCIAL DISTANCING: PHYSICAL DISTANCING ONE ANOTHER TO EMBRACE A NEW NORMAL. *Guident*.

- <http://search.ebscohost.com/login>.
- Saputra, H. A. (2020). Principal Leadership For School-Based Management. *SSRN Electronic Journal*, 1–17. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3635107>
- Sri, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja, Dan Budaya Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 1(2), 63–70. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22016p063>
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Supriadi, O. (2020). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 841–856. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.727>
- Tambingon, H. N. (2018). The Influence of Principal Leadership Style and Teacher Work Motivation on the Performance of Certified Teachers at SMA Negeri Kotamobagu, North Sulawesi, Indonesia. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 12(3), 357. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v12i3.8248>
- Turjačanin, V., Puhalo, S., Damnjanović, K., & Pralica, M. (n.d.). THE NEW NORMAL. In *library.fes.de*. <https://library.fes.de/pdf-files/bueros/sarajevo/16953.pdf>
- Wahyosumidjo. (2013). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Rajawali Pres.
- Widiyanti, E., Murwati, M., & Raharjo, T. J. (2018). The Influence of Principal Leadership, School Culture through Motivation on Junior High School Teacher Performance. *Educational Management*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman/article/view/22756>
- Wirasti, A. W., & Rachmadtullah, R. (2017). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *JPUD - Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 11(2), 369–385. <https://doi.org/10.21009/jpud.112.14>